



**Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian
2022**

BUKU SAKU

PELAKSANAAN KIE

**Pencegahan dan Pengendalian
Penyakit Mulut Dan Kuku
(PMK)**



TIM PENYUSUN

Penasehat

Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc

Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Pengarah

Drh. Makmun, M.Sc

Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Penanggung Jawab

Dedik Joko Prihantono, S.Pt, MAP

(Koordinator Perencanaan/ Perencana Madya)

Editor

Yuliana Susanti, S.Pt, M.Si

(Sub Koordinator Kerjasama dan Humas/ Perencana Muda)

Penyusun

Yuliana Susanti, S.Pt, M.Si (Perencana Muda)

Astri Wibawanti Putri, S.Sos, M.I.Kom (Pranata Humas Muda)

Desain Grafis

Astri Wibawanti Putri, S.Sos, M.I.Kom (Pranata Humas Muda)

Ade Indra Alam, ST (Staf Sub Kelompok Kerjasama dan Humas)

KATA PENGANTAR

Penyakit mulut dan kuku (PMK) adalah penyakit hewan menular yang paling ditakuti oleh semua negara di dunia. Penyakit ini dapat menyebar dengan sangat cepat dan mampu melampaui batas negara, serta dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang sangat tinggi.

Saat ini, kondisi PMK di dunia dan utamanya di kawasan Asia Tenggara masih tetap merupakan ancaman nyata. Perdagangan lintas batas yang semakin intensif dapat menjadi potensi masuknya penyakit hewan dari luar negeri, seperti PMK.



PMK dinyatakan kembali mewabah di Indonesia sejak bulan Mei 2022 berdasarkan Surat Rekomendasi Pejabat Otoritas Veteriner Nasional Nomor: 07002/PK.300/F4/OS/2002 Tanggal 7 Mei 2022. Oleh karena itu untuk memitigasi risiko kesehatan hewan dan lingkungan, serta pengaruhnya pada aspek ekonomi, sosial, dan budaya yang disebabkan terjadinya wabah Penyakit Mulut dan Kuku (*Foot and Mouth Disease*), maka perlu dilakukan Pencegahan dan Pengendalian PMK, salah satunya melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada petugas, peternak dan masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, dibuatlah Buku Saku untuk melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi terkait Pencegahan dan Pengendalian PMK menggunakan materi KIE yang telah disusun. Buku ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pejabat di pusat maupun daerah atau stakeholder lainnya yang akan turut membantu pelaksanaan KIE pengendalian PMK di lapangan.

Kepada penyusun naskah dan semua pihak yang berperan dalam pembuatan buku panduan ini, disampaikan ucapan terima kasih atas upaya dan kerja kerasnya dalam melakukan penyusunan dan penyesuaian/penyempurnaan isi buku panduan ini. Semoga Buku Saku ini dapat mendukung upaya kita dalam mewujudkan Indonesia bebas PMK.

Jakarta,
Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan
Hewan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nasrullah'.

Dr. Ir. Nasrullah, MSc

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Pendahuluan	5
• Latar Belakang	6
• Kecenderungan Permasalahan di Lapangan	7
Tujuan Utama Kegiatan KIE	7
Pengertian	7
Strategi Komunikasi	10
Pesan Kunci	11
Target Audiens	12
Jenis Kegiatan dan Media	13
Penyajian Data	18
Materi KIE Untuk Peternak	20
Materi KIE Untuk Petugas	21
Materi KIE Untuk Pelaku Usaha	22
Materi KIE untuk Masyarakat	23
Catatan Penggunaan Materi KIE	23
Monitoring dan Evaluasi	

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penyakit mulut dan kuku atau disingkat PMK merupakan penyakit hewan menular yang menyerang hewan berkuku belah baik hewan ternak maupun hewan liar seperti sapi, kerbau, domba, kambing, babi, rusa/kijang, onta dan gajah.

PMK merupakan penyakit baru yang muncul di wilayah Indonesia setelah bebas dalam beberapa dekade yang lalu. PMK dinyatakan kembali mewabah di Indonesia sejak bulan Mei 2022 berdasarkan Surat Rekomendasi Pejabat Otoritas Veteriner Nasional Nomor: 07002/PK.300/F4/OS/2002 Tanggal 7 Mei 2022.

Wabah PMK menjadi isu strategis nasional yang mendapatkan etensi khusus dari Presiden Joko Widodo untuk segera ditangani. Hal ini karena dampaknya tidak hanya menginfeksi ternak, namun juga berdampak pada perekonomian negara dan penghidupan secara ekonomi bagi peternak, serta kebutuhan pangan hewani masyarakat.

Oleh karena itu, pencegahan dan pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) perlu disikapi secara serius oleh semua pihak, baik pemerintah pusat dan daerah, salah satunya dengan mengoptimalkan peran fasilitasi KIE yang menjadi pilar penting dalam mengakselerasikan penanganan PMK.

KIE tidak hanya dilakukan oleh pemerintah tetapi juga seluruh pemangku kepentingan di bidang peternakan dan Kesehatan hewan, baik oleh Pemerintah Daerah, Unit Pelaksana Teknis (UPT), Perguruan Tinggi, atau bahkan masyarakat atau peternak itu sendiri.

Untuk mendukung pelaksanaan KIE, maka Ditjen PKH pun telah memfasilitasi alokasi anggaran baik di UPT maupun OPD guna mendukung keberhasilan pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pencegahan dan Pengendalian PMK.

Kecenderungan Permasalahan

Berdasarkan perilaku peternak hingga pengguna disaat wabah PMK

M
A
S
Y
A
R
A
K
A
T

P
E
L
A
K
U
U
S
A
H
A

P
E
T
E
R
N
A
K

P
E
T
U
G
A
S

- Pengetahuan informasi klinis tentang PMK yang masih minim
- Perilaku peternak yang malas lapor dan tidak mau divaksin ternaknya
- Pemahaman Sanitasi, dan Biosekuriti Kandang di tingkat peternak yang masih kurang
- Pemahaman pentingnya Isolasi buat ternak yang sakit masih kurang
- Informasi terkait pelayanan Petugas Dinas dalam menerapkan biosekuriti
- Pemahaman pentingnya pemotongan bersyarat
- Penandaan dan Pendataan Ternak pasca vaksinasi
- Perilaku Pelaku usaha dan masyarakat (konsumen) daging di saat wabah PMK

TUJUAN UTAMA KEGIATAN KIE

- 1** Diseminasi Informasi dan Edukasi – Mendistribusikan fakta seluas-luasnya kepada publik tentang informasi yang benar tentang PMK dan upaya pencegahan dan pengendalian yang harus dilakukan oleh semua stakeholder.
- 2** Meningkatkan awareness di peternak, petugas dan pelaku usaha tentang pencegahan dan pengendalian PMK
- 3** Counter Opinion: Meluruskan opini yang tidak benar di tengah publik (misinformasi, malinformasi, disinformasi).
- 4** Image Building: Membangun citra positif tentang upaya Pemerintah dalam pencegahan dan pengendalian PMK di Tanah Air.

TUJUAN PEMBUATAN BUKU SAKU KIE PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PMK

Tujuan disusunnya buku saku ini adalah untuk menjadi acuan bagi petugas dari Pusat, UPT dan Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan dalam pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pencegahan dan pengendalian PMK.

PENGERTIAN

Komunikasi adalah penyampaian pesan secara langsung atau tidak langsung melalui saluran komunikasi kepada penerima pesan untuk mendapatkan tanggapan

Informasi merupakan kunci atau peluru dalam proses komunikasi, dan juga sekaligus sebagai bahan mentah dari pendapat umum atau opini public

Edukasi adalah upaya mengubah sikap dan perilaku seseorang ataupun kelompok dalam bentuk pendewasaan melalui proses latihan maupun melalui proses pembelajaran.

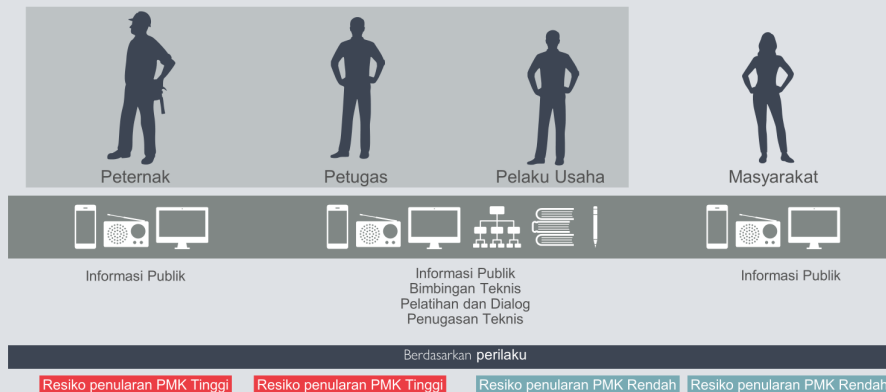
PRIORITAS KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI

Berdasarkan resiko penyebaran PMK dari perilaku



MEDIA YANG TERSEDIA SAAT INI

Berdasarkan Perilaku Target Audience



STRATEGI KOMUNIKASI

- ☐ Meningkatkan awareness di peternak, petugas dan pelaku usaha tentang pencegahan dan pengendalian PMK
- ☐ Komunikasi masif bahwa PMK bisa diatasi dan dikendalikan menggunakan KIE (ATL, BTL dan TTL)
- ☐ Memanfaatkan Peran sinergi lintas stake holder
- ☐ Meyakinkan semua pihak bahwa PMK bisa dikendalikan

STRATEGI CREATIVE

Mengkombinasikan ATL, BTL dan TTL

Above The Line ATL



Radio, TV,
Billboard, Big Banner,
Videotron

**Target sasaran
untuk semua orang**

Below The Line BTL



Leaflet, Poster,
Bimtek, Seminar, Dialog

**Target sasaran untuk
spesifik audiens**

Through The Line TTL



Sarana Medsos

Gabungan keduanya

PESAN KUNCI

- ☑ Kenali gejala klinis PMK
- ☑ PMK bisa dikendalikan
- ☑ Segera terapkan biosekuriti dan sanitasi
- ☑ Menerapkan Isolasi
- ☑ Tetap berikan pakan berkualitas
- ☑ Pendataan ternak pasca vaksinasi
- ☑ Kerjasama semua stakeholder wujudkan Indonesia bebas PMK



TARGET AUDIENCE

(Sesuai kondisi peternakan saat wabah PMK)

1

Peternak

2

Petugas

3

Pelaku Usaha

4

Masyarakat

Jenis Kegiatan dan Media yang Bisa Digunakan Untuk KIE Pengendalian PMK



SEMINAR adalah pertemuan atau persidangan untuk membahas permasalahan terkait dengan upaya pencegahan dan pengendalian PMK dengan mengundang narasumber (Akademisi, Pakar, praktisi dan sebagainya).

SOSIALISASI adalah upaya untuk mensosialisasikan terkait kebijakan, program pencegahan dan pengendalian PMK sehingga dapat dipahami oleh petugas, peternak dan seluruh stakeholder terkait.

BIMBINGAN TEKNIS adalah pelatihan singkat terkait upaya pencegahan dan pengendalian PMK yang diberikan kepada petugas dan peternak.

ADVOKASI menjelaskan usaha untuk memengaruhi kebijakan publik melalui berbagai macam bentuk komunikasi persuasif yang bertujuan untuk mengendalikan perilaku individu, masyarakat, dan lembaga.

Advokasi dapat dilakukan oleh dinas yang menangani fungsi peternakan dan kesehatan hewan untuk melakukan komunikasi persuasive terkait pengendalian PMK baik ke dinas kabupaten maupun ke stakeholder lainnya



BUKU SAKU/ BUKU PANDUAN adalah buku acuan yang dapat digunakan dalam upaya pencegahan dan pengendalian PMK

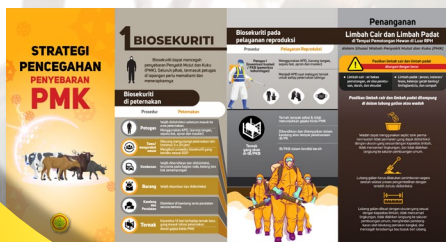


STIKER adalah jenis label, selembur kertas cetak, atau bahan lain yang dapat digunakan untuk pelabelan zonasi (zona hijau, kuning, merah) dikandang peternak untuk mempermudah pelaksanaan biosekuriti.



POSTER adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar terkait upaya pencegahan dan pengendalian PMK. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya

BROSUR didesain dalam ukuran kertas yang standar dan dapat dilipat, baik dilipat bagi dua atau dibagi tiga untuk dapat didiseminasikan kepada petugas atau peternak



LEAFLET memiliki ukuran yang lebih kecil daripada brosur akan tetapi memiliki desain yang lebih rumit dan berwarna untuk dapat didiseminasikan kepada petugas atau peternak

SPANDUK adalah media promosi luar ruangan yang terbuat dari kain berdimensi landscape dan pemasangannya ditumpangkan dengan tali pada bangunan atau konstruksi lain yang telah ada. Perbedaannya adalah bahwa spanduk tidak melibatkan pembuatan konstruksi sama sekali baik permanen atau semi permanen.

BANNER adalah media informasi yang hampir sama persis dengan spanduk. Yaitu rentangan yang berisi slogan, propaganda, atau berita yang perlu diketahui oleh masyarakat umum.

BALIHO juga dikenal sebagai media informasi atau publikasi yang berlebih-lebihan ukurannya agar menarik perhatian masyarakat (biasanya dengan gambar yang besar di tempat-tempat ramai).

BILLBOARD adalah media informasi yang hampir mirip dengan baliho, yang dipasang dengan ukuran yang sangat besar dan dipasang ditempat-tempat umum. Billboard merupakan media iklan luar ruang (outdoor advertising) yang paling banyak digunakan

Cegah
Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

**segera
VAKSINASI !!!**

Ternak Sehat Anda

Vaksinasi Penting untuk

- Mencegah penularan PMK
- Menghindari kerugian akibat PMK
- Melindungi ternak dari ancaman PMK

**SEGERA HUBUNGI
PETUGAS KESEHATAN HEWAN
SETEMPAT**

Hotline
Petugas Kesehatan Hewan

Hotline
Petugas Kesehatan Hewan

0812-8634-5622
0812-8634-5633

http://gagapm.kemtan.go.id

Kementerian Pertanian
Republik Indonesia

MEDIA MASSA



TELEVISI

Strategi KIE menggunakan saluran dari stasiun televisi lokal terkadang lebih efektif untuk menjangkau khalayak peternak di daerah-daerah terpencil. Minimnya jaringan internet di wilayah wilayah tertentu membuat televisi masih menjadi media populer yang ditonton oleh masyarakat.

Televisi juga mempunyai kekuatan KIE yang besar karena dapat berfungsi sebagai media komunikasi, penyampaian informasi dan juga edukasi

RADIO

Penggunaan Radio sebagai salah satu media KIE masih efektif untuk menjangkau khalayak sasaran di pelosok daerah. Sistem radio berjaringan ini juga dapat menghemat biaya dan usaha yang harus dikeluarkan untuk melakukan KIE menggunakan media televisi.



SURAT KABAR

Surat kabar bisa digunakan sebagai media KIE ketika kita bisa memanfaatkan ruang/space tertentu dan pada waktu tertentu untuk menginformasikan isu- isu PMK. Surat kabar juga sering memuat berita berita kegiatan atau press release yang disampaikan oleh instansi.

Saat ini keberadaan surat kabar mulai digantikan oleh media online seperti situs berita yang mempunyai kecepatan lebih tinggi. Akan tetapi untuk wilayah-wilayah tertentu diluar kota, surat kabar masih menjadi media yang dicari oleh masyarakat dan menjadi salah satu sumber informasi yang penting di masyarakat.



MEDIA ONLINE

Media Online adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi secara online melalui website dan aplikasi yang hanya bisa diakses dengan internet



Ditjen PKH Kementan RI



@ditjen_pkh

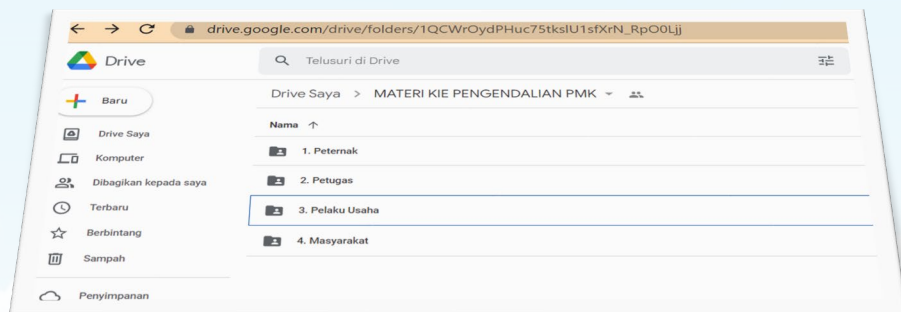


@ditjen_pkh



Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Penyajian Materi KIE



<https://bit.ly/MateriPengendalianKIEPMK>

1. Peternak



1. Banner
2. Infografis
3. Poster
4. Stiker
5. Video

2. Petugas



1. Banner
2. E book
3. Infografis
4. Leaflet
5. Poster
6. Video

3. Pelaku Usaha



1. E book
2. Infografis
3. Poster
4. Video

4. Masyarakat



1. Infografis
2. Video

MATERI KIE PENGENDALIAN PMK



Materi KIE PMK Untuk **Peternak**

Banner

Cegah
Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

**segera
VAKSINASI !!!**

Ternak Sehat Anda



Vaksinasi Penting untuk

- Mencegah penularan PMK
- Menghindari kerugian akibat PMK
- Melindungi ternak dari ancaman PMK

**SEGERA HUBUNGI
PETUGAS KESEHATAN HEWAN
SETEMPAT**

Hubungi Kami
Petugas Kesehatan Hewan

Hubungi Kami
Peternak, Petugas dan Peternak PMK terdapat
di website: <http://nasajpmk.mahadewa.com>

**0812-8634-5622
0812-8634-5633**

<http://nasajpmk.mahadewa.com>

 **Kementerian Pertanian
Republik Indonesia**



**PMK
BISA DIATASI !**

Apa Yang Harus Dilakukan Jika....

 Ternak Terjangkit PMK	 Ternak Sehat dan belum Terjangkit PMK
1. Pisahkan ternak sakit 	1. Berikan pakan berkualitas dan vitamin 
2. Laporkan ke petugas kesehatan hewan 	2. Pisahkan ternak baru dan lakukan prosedur karantina 
3. Lakukan pembersihan dan disinfeksi terhadap kandang dan peralatan 	3. Lakukan pembersihan dan disinfeksi rutin di kandang 
4. Batasi pergerakan hewan, orang dan peralatan dari dan ke peternakan tertular dan pasar hewan 	4. Vaksinasi hanya pada ternak sehat 
5. Berikan pakan berkualitas dan tambahan vitamin 	5. Batasi pergerakan hewan, orang dan peralatan dari dan ke peternakan lain dan pasar hewan 

SEKELAH



**"Bangkit Bersama,
Wujudkan Indonesia Bebas PMK"**

Materi KIE PMK Untuk Peternak

Infografis

Mengenal

PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Foot-and-Mouth Disease (FMD)

Penyakit viral yang sangat menular dan menyerang semua hewan berkulit genap/belah seperti sapi, kerbau, babi, kambing, domba, termasuk juga hewan liar seperti gajah, rusa, dll.

www.peternak.go.id

Kerugian

PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Foot-and-Mouth Disease (FMD)

- Penurunan Produksi Susu
- Kematian mendadak
- Keguguran
- Infertilitas
- Penurunan Berat Badan
- Hambatan Perdagangan
- Hambatan Ekspor

www.peternak.go.id

Kenali

PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Foot-and-Mouth Disease (FMD)

- Ditemukan lepuh yang berisi cairan atau luka yang terdapat pada lidah, pipi, hidung dan terasak/kuku hewan yang terinfeksi.
- Hewan tidak mampu berjalan dengan normal.
- Air liur berlebihan.
- Hilang nafsu makan.

Hewan yang terinfeksi mengeluarkan virus pada cairan ludah, air liur, susu, air seni (urine) dan kotoran (feces). Virus dapat bertahan 1-2 hari sebelum hewan memunculkan tanda klinis.

www.peternak.go.id

Tanda Klinis

PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Foot-and-Mouth Disease (FMD)

- Lesi pada mulut dan rongga lidah
- Lesi pada kulit dan kuku (terutama pada hewan ternak)
- Lesi pada mulut dan rongga lidah
- Lesi pada kulit dan kuku (terutama pada hewan ternak)

Kulit di luar lesi akan berdehisan (hiperemia)

www.peternak.go.id

Penularan

PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Foot-and-Mouth Disease (FMD)

- Kontak langsung**
Araian hewan yang terinfeksi akan menularkan virus pada hewan lain yang berkontak langsung.
- Kontak tidak langsung**
Melalui kontak dengan virus pada makanan, pakan dan air minum yang terkontaminasi dari peternak yang terinfeksi.
- Penyebaran melalui udara**
Ukuran kecil yang dapat menyebarkan virus dalam jumlah yang sangat banyak ke udara melalui aerosol pernapasan.

Penyakit PMK akan lebih cepat menyebar melalui udara jika hewan terinfeksi berada di lingkungan yang padat.

www.peternak.go.id

Potensi masuknya

PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Foot-and-Mouth Disease (FMD)

Potensi masuknya PMK ke Indonesia dapat terjadi melalui:

- Perdagangan internasional (hewan, produk hewan, produk pertanian)
- Perdagangan internasional (produk pertanian, produk hewan, produk hewan)
- Perdagangan internasional (produk pertanian, produk hewan, produk hewan)
- Perdagangan internasional (produk pertanian, produk hewan, produk hewan)

www.peternak.go.id

PETERNAK WAJIB KENALI PENYEBAB DAN TANDA PMK

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang semua hewan berkulit genap/belah, termasuk sapi, kerbau, babi, kambing, domba, dan hewan liar seperti gajah, rusa, dan badak.

MENGENAL PENYAKIT MULUT DAN KUKU

- Gejala**: Lesi pada mulut dan rongga lidah, lesi pada kulit dan kuku (terutama pada hewan ternak).
- Penyakit**: Penyakit viral yang sangat menular dan menyerang semua hewan berkulit genap/belah.
- Penyakit**: Penyakit viral yang sangat menular dan menyerang semua hewan berkulit genap/belah.

PANJANG TANDA & GEJALA PMK

- Gejala**: Lesi pada mulut dan rongga lidah, lesi pada kulit dan kuku (terutama pada hewan ternak).
- Penyakit**: Penyakit viral yang sangat menular dan menyerang semua hewan berkulit genap/belah.
- Penyakit**: Penyakit viral yang sangat menular dan menyerang semua hewan berkulit genap/belah.

PMK BISA DIATASI!

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang semua hewan berkulit genap/belah, termasuk sapi, kerbau, babi, kambing, domba, dan hewan liar seperti gajah, rusa, dan badak.

FAKTA PMK

- Gejala**: Lesi pada mulut dan rongga lidah, lesi pada kulit dan kuku (terutama pada hewan ternak).
- Penyakit**: Penyakit viral yang sangat menular dan menyerang semua hewan berkulit genap/belah.
- Penyakit**: Penyakit viral yang sangat menular dan menyerang semua hewan berkulit genap/belah.

APA YANG HARUS DI LAKUKAN DI

1. Sediakan tempat isolasi
2. Sediakan tempat isolasi
3. Sediakan tempat isolasi
4. Sediakan tempat isolasi
5. Sediakan tempat isolasi

LINDUNGI TERNAK ANDA DENGAN VAKSINASI PMK

Vaksinasi menjadi salah satu cara untuk mencegah penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Indonesia.

MENGAPA VAKSINASI PENTING?

- Gejala**: Lesi pada mulut dan rongga lidah, lesi pada kulit dan kuku (terutama pada hewan ternak).
- Penyakit**: Penyakit viral yang sangat menular dan menyerang semua hewan berkulit genap/belah.
- Penyakit**: Penyakit viral yang sangat menular dan menyerang semua hewan berkulit genap/belah.

SEKARANG KEBERHASILAN VAKSINASI

- Gejala**: Lesi pada mulut dan rongga lidah, lesi pada kulit dan kuku (terutama pada hewan ternak).
- Penyakit**: Penyakit viral yang sangat menular dan menyerang semua hewan berkulit genap/belah.
- Penyakit**: Penyakit viral yang sangat menular dan menyerang semua hewan berkulit genap/belah.

TIPS PEMBERIAN PAKAN Ternak Yang Terkena PMK

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang semua hewan berkulit genap/belah, termasuk sapi, kerbau, babi, kambing, domba, dan hewan liar seperti gajah, rusa, dan badak.

TIPS PEMBERIAN PAKAN

- Gejala**: Lesi pada mulut dan rongga lidah, lesi pada kulit dan kuku (terutama pada hewan ternak).
- Penyakit**: Penyakit viral yang sangat menular dan menyerang semua hewan berkulit genap/belah.
- Penyakit**: Penyakit viral yang sangat menular dan menyerang semua hewan berkulit genap/belah.

Materi KIE PMK Untuk Peternak

Sticker

STOP

Anda Memasuki !!!
ZONA MERAH
area
BIOSEKURITI
Wajib Melakukan

saat MASUK	saat KELUAR
<p>Disarankan tidak masuk dengan HP/Alat lain 24 jam</p> <p>Membuka masker</p> <p>Menganti alas kaki atau gunakan cover shoes (apabila tidak ada, gunakan karung plastik)</p> <p>Menggunakan pakaian baru atau bersih. Gantungkan APD/Kapas pada tempatnya (di luar area) atau di luar area setelah digunakan (jangan dicuci)</p> <p>Jika melakukan perjalanan dari zona dengan kendaraan, lakukan cuci tangan sebelum menggunakan APD di area ini (jika ada)</p> <p>Tidak boleh menggunakan alat yang tidak diperlengkapi (bersuci)</p> <p>Gantungan tangan saat beraktifitas</p>	<p>Lakukan desinfectan shoes/handling sesuai dan masukkan ke karung plastik 24 jam</p> <p>Menggunakan APD/Kapas yang telah disediakan</p> <p>Lakukan apron/APD/Kapas jika ke dalam karung plastik sampah</p> <p>Cuci dan desinfectan pakaian. Untuk pakaian yang sudah digunakan, masukkan ke karung plastik sampah</p> <p>Lakukan sarung tangan dan disinfeksi tangan (di luar area)</p> <p>Bawa karung plastik sampah dan sampah medis ke tempat pembuangan sampah untuk dibuang dengan aman</p> <p>Tinggalkan tempat dan jangan tidak masuk dengan hewan atau kontaminasi</p>

STOP

Anda Memasuki !!!
ZONA KUNING
area
BIOSEKURITI
Wajib Melakukan

saat MASUK	saat KELUAR
<p>Pastikan dalam 24 jam terakhir tidak kontak dengan hewan terdampak PMK</p> <p>Membuka masker</p> <p>Menggunakan pakaian baru atau bersih. Gantungkan APD/Kapas pada tempatnya (di luar area) atau di luar area setelah digunakan (jangan dicuci)</p> <p>Jika melakukan perjalanan dari zona dengan kendaraan, lakukan cuci tangan sebelum menggunakan APD di area ini (jika ada)</p> <p>Tidak boleh menggunakan alat yang tidak diperlengkapi (bersuci)</p> <p>Gantungan tangan saat beraktifitas</p>	<p>Lakukan desinfectan shoes/handling sesuai dan masukkan ke karung plastik 24 jam</p> <p>Menggunakan APD/Kapas yang telah disediakan</p> <p>Lakukan apron/APD/Kapas jika ke dalam karung plastik sampah</p> <p>Cuci dan desinfectan pakaian. Untuk pakaian yang sudah digunakan, masukkan ke karung plastik sampah</p> <p>Lakukan sarung tangan dan disinfeksi tangan (di luar area)</p> <p>Bawa karung plastik sampah dan sampah medis ke tempat pembuangan sampah untuk dibuang dengan aman</p> <p>Tinggalkan tempat dan jangan tidak masuk dengan hewan atau kontaminasi</p>

STOP

Anda Memasuki !!!
ZONA HIJAU
area
BIOSEKURITI
Wajib Melakukan

saat MASUK	saat KELUAR
<p>Pastikan dalam 24 jam terakhir tidak kontak dengan hewan terdampak PMK</p> <p>Membuka masker</p> <p>Menggunakan pakaian baru atau bersih. Gantungkan APD/Kapas pada tempatnya (di luar area) atau di luar area setelah digunakan (jangan dicuci)</p> <p>Jika melakukan perjalanan dari zona dengan kendaraan, lakukan cuci tangan sebelum menggunakan APD di area ini (jika ada)</p> <p>Tidak boleh menggunakan alat yang tidak diperlengkapi (bersuci)</p> <p>Gantungan tangan saat beraktifitas</p>	<p>Lakukan desinfectan shoes/handling sesuai dan masukkan ke karung plastik 24 jam</p> <p>Menggunakan APD/Kapas yang telah disediakan</p> <p>Lakukan apron/APD/Kapas jika ke dalam karung plastik sampah</p> <p>Cuci dan desinfectan pakaian. Untuk pakaian yang sudah digunakan, masukkan ke karung plastik sampah</p> <p>Lakukan sarung tangan dan disinfeksi tangan (di luar area)</p> <p>Bawa karung plastik sampah dan sampah medis ke tempat pembuangan sampah untuk dibuang dengan aman</p> <p>Tinggalkan tempat dan jangan tidak masuk dengan hewan atau kontaminasi</p>



Materi KIE PMK Untuk **Peternak**

Video

What you need to know about
Foot-and-Mouth disease



**TANDA KLINIS
PENYAKIT MULUT & KUKU
PADA HEWAN**

Materi KIE PMK Untuk Petugas

Banner

Apa itu Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan dampaknya

Pengebab

Virus RNA, Genus Aphovirus, keluarga Picornaviridae.
Virus PMK terdiri dari 7 serotipe:
yaitu: C/A, C, Southern African Territories
SAT 1, SAT 2 dan SAT 3 dan Asia 1.

Hewan Rentan dan Cara Penularan

Semua hewan berkulit berair/panas
seperti sapi, kambing, babi, domba.

Cara Penularan

Kontak Langsung

Antara hewan yang terinfeksi
dengan hewan rentan.

Kontak Tidak Langsung

Melalui kontak dengan manusia, alat
dan benda yang terkontaminasi virus PMK
dari hewan terinfeksi.

Penyebaran melalui udara

Udara yang terkontaminasi virus
dalam jajah yang menyebar ke udara
melalui aktivitas pernafasan.



tanda tanda klinis

- Demam
- Hewan tidak mampu berjalan (pincang)
- Ditemukan lepuh yang berisi cairan atau luka yang terdapat pada lidah, gusi, lidang dan terakak/kuku hewan yang terinfeksi
- Air liur berlebihan
- Hilang nafsu makan



Produk Susu Menurun
Penurunan produktivitas



Kematian ternak muda
Abortus (keguguran)
Viremi (Mauk)
Hambatan Pengangkutan & Hambatan Ekspor

Kerugian pada Ternak

Pencegahan



Karantina dan pembatasan wilayah daerah wabah
Membatasi lalu lintas Hewan Rentan PMK & Produknya dari/ke daerah wabah



Menghilangkan sumber penakit
Pemusnahan hewan terinfeksi dan hewan yang terpapar (stomping out)



Dekontaminasi
Kandang, peralatan, kendaraan dan bahan-bahan lainnya yang kemungkinan menjadi sumber penularan penyakit



Disposal (Pemusnahan)
Bahan-bahan yang terkontaminasi



Vaksinasi
Segera vaksinasi pada hewan yang rentan terinfeksi



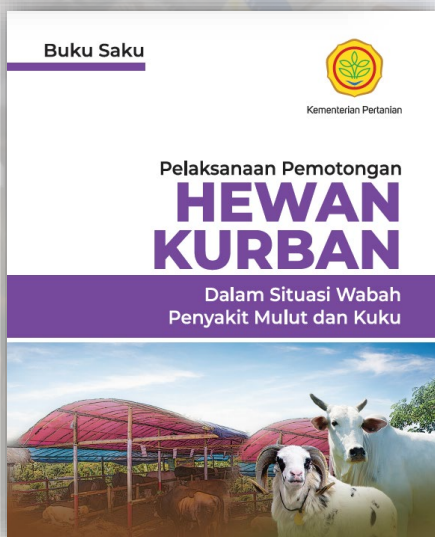
Laporkan segera
Ke petugas kesehatan hewan setempat jika melihat tanda klinis pada ternak disekitar kita.



Kementerian Pertanian
Republik Indonesia

Materi KIE PMK Untuk Petugas

E Book



Materi KIE PMK Untuk Petugas

Infografis



PENCEGAHAN PENYEBARAN

PENYAKIT

MULUT DAN KUKU

di Kebun

HIJAUAN PAKAN TERNAK (HPT)

Diklat



PROSEDUR PELAKSANA



SARANA DAN PRASARANA DESINFEKSI

Buku untuk manual, dan dan media serta literatur, maupun sarana dan prasarana lainnya untuk melaksanakan Sarana Prasarana Desinfeksi (SPD) Hutan Tanaman (HTS)



PEMBERKALUAN ONE GATE SYSTEM

Pemberkalan media yang akan digunakan ke lokasi Kebun HTS



MELAKUKAKAN PERSONAL, HIGIENE DAN SANITASI

Pemberkalan yang bersih pada saat kerja Operasi Menggali (OM) kerja pada saat fase 1 dan 2 dan dalam keadaan kondisi pengisian pengisian



WASUK CEPUK ASAM KATI DAN CUCI TANGAN (PINDING)

Salah satu tindakan untuk mencegah penyebaran (pencegahan) penyebaran penyakit Hutan Tanaman (HTS) yang dapat menimbulkan kerugian yang signifikan










WALIZ CELUPAN KENDARAAN (DIPINRI BAR)

Peraturan yang mengatur dan mengatur Diwarnas (DIPINRI BAR) harus memiliki satu dokumen (Dipinri Bar). Jika tidak, maka akan dikenakan sanksi. Dengan cara ini, maka akan dapat memberikan informasi.



WALIZ CELUPAN KENDARAAN (DIPINRI BAR)

Peraturan yang mengatur dan mengatur Diwarnas (DIPINRI BAR) harus memiliki satu dokumen (Dipinri Bar). Jika tidak, maka akan dikenakan sanksi. Dengan cara ini, maka akan dapat memberikan informasi.



WALIZ CELUPAN KENDARAAN (DIPINRI BAR)

Peraturan yang mengatur dan mengatur Diwarnas (DIPINRI BAR) harus memiliki satu dokumen (Dipinri Bar). Jika tidak, maka akan dikenakan sanksi. Dengan cara ini, maka akan dapat memberikan informasi.



WALIZ CELUPAN KENDARAAN (DIPINRI BAR)

Peraturan yang mengatur dan mengatur Diwarnas (DIPINRI BAR) harus memiliki satu dokumen (Dipinri Bar). Jika tidak, maka akan dikenakan sanksi. Dengan cara ini, maka akan dapat memberikan informasi.



WALIZ CELUPAN KENDARAAN (DIPINRI BAR)

Peraturan yang mengatur dan mengatur Diwarnas (DIPINRI BAR) harus memiliki satu dokumen (Dipinri Bar). Jika tidak, maka akan dikenakan sanksi. Dengan cara ini, maka akan dapat memberikan informasi.



WALIZ CELUPAN KENDARAAN (DIPINRI BAR)

Peraturan yang mengatur dan mengatur Diwarnas (DIPINRI BAR) harus memiliki satu dokumen (Dipinri Bar). Jika tidak, maka akan dikenakan sanksi. Dengan cara ini, maka akan dapat memberikan informasi.



WALIZ CELUPAN KENDARAAN (DIPINRI BAR)

Peraturan yang mengatur dan mengatur Diwarnas (DIPINRI BAR) harus memiliki satu dokumen (Dipinri Bar). Jika tidak, maka akan dikenakan sanksi. Dengan cara ini, maka akan dapat memberikan informasi.



WALIZ CELUPAN KENDARAAN (DIPINRI BAR)

Peraturan yang mengatur dan mengatur Diwarnas (DIPINRI BAR) harus memiliki satu dokumen (Dipinri Bar). Jika tidak, maka akan dikenakan sanksi. Dengan cara ini, maka akan dapat memberikan informasi.



WALIZ CELUPAN KENDARAAN (DIPINRI BAR)

Peraturan yang mengatur dan mengatur Diwarnas (DIPINRI BAR) harus memiliki satu dokumen (Dipinri Bar). Jika tidak, maka akan dikenakan sanksi. Dengan cara ini, maka akan dapat memberikan informasi.

PENYAKIT MULUT DAN KUKU

di Indonesia
INTEGRASI SAPI SAWIT (ISS)

[illegible]

PROSEDUR PELAKSANA

- SARANA DAN PRASARANA DESINFEKSI**
Bak untuk mencuci, alat dan mesin serta kendaraan.
- PEMBERILAIAN ONE GATE SYSTEM**
Pemberlakuan masa tunggu dan tindakan.
- PEMBATAKAN KUNJUNGAN TAMU**
- MEMERIKAP PERSONAL HYGIENE DAN SANITASI**
Menerapkan tiga langkah yaitu saat masuk, Disiplinkan mengomong, tiga langkah yaitu saat di toilet dan keluar melalui Hand Sanitizer CDS.

Source: <https://www.kemkes.go.id>

	PENGUNJAN SUPLEMEN MIKROMINERAL Obat pengunjan yang diberikan oleh dokter pada bayi yang terlahir dari ibu yang mengalami malnutrisi	5
	WALIS KELUARGA AKSI DAN CUCI TANGAN DIPINJIS Kegiatan pengunjan yang berpartisipasi keluarga	6
	WALIS KELUARGA DAN KEMAJUAN DIPINJIS Kegiatan pengunjan yang melibatkan ibu dan keluarga	7
	LAKUKAN SESUKAMANYA DESAINING PERALATAN Kegiatan pengunjan yang melibatkan masyarakat setempat	8
	PENGUNJAN Kegiatan pengunjan yang melibatkan masyarakat setempat	9

[illegible]

CARA TEPA T PETUGAS LAPANGAN TANGANI PMK

Petugas kesehatan hewan, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami berbagai prosedur sebelum melakukan penanganan ternak terinfeksi Penyakit Mulut dan Kulu (PMK).

PROSEDUR UTAMA PETUGAS LAPANGAN

- Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)
- Menggunakan APD lengkap (sarung panjang, sepatu boot, cover kepala, dan masker)
- Mengganti APD saat meninggalkan lokasi setiap penanganan ternak
- APD yang telah digunakan wajib disunatirasi

SAGAM PENULARAN KONTAK TIDAK LANGSUNG

- Prosedur hewan yang berkontak langsung dengan ternak terinfeksi PMK
- Manusia melalui eksploitasi ternak atau pakan dari kontaminasi
- Penularan, kandang ternak terinfeksi
- Latar

PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS KE LINGKUNGAN

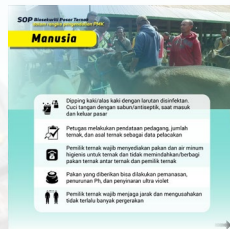
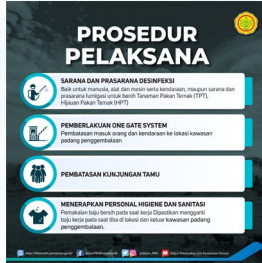
- Dekontaminasi dan Disinfeksi Perawatan semua alat
- Pembatasan hewan keluar dari peternakan

KETERANGAN:
Babinsa Desa
Petambak Dada

DAFTAR PUSTAKA:
Anonim, 2020. Petunjuk teknis pencegahan dan pengendalian penyakit mulut dan kulu pada ternak. Jakarta: Ditjen Pengk. Hewan.
Anonim, 2020. Petunjuk teknis pencegahan dan pengendalian penyakit mulut dan kulu pada ternak. Jakarta: Ditjen Pengk. Hewan.

Materi KIE PMK Untuk Petugas

Infografis



Materi KIE PMK Untuk Petugas

Leaflet

Dinas Peternakan
Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Jl. Lontar 1, Kecamatan Lontar 3
Kecamatan Lontar, Kota Pekanbaru
Telp. (081) 733-3333
Email: peternakan@pkn.go.id

PENCEKAMAN PENCEKAMAN PERAWAT MULUT DAN KUKU DIKAWASAN INTEGRASI SAPI SAWIT (ISS)

Kementerian Peternakan Republik Indonesia
TikTok: @peternakan.go.id
Instagram: @peternakan.go.id
Facebook: @peternakan.go.id
Twitter: @peternakan.go.id

Kementerian Peternakan
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Pekanbaru, Riau
2022

PROSEDUR PELAKSANA

1. **Dasar dan prosedur kesehatan**
Dasar dan prosedur kesehatan ternak.
2. **Penyakit mulut dan kuku**
Penyakit mulut dan kuku ternak.
3. **Menyebarkan penyakit mulut dan kuku**
Menyebarkan penyakit mulut dan kuku ternak.
4. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.
5. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.
6. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.
7. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.
8. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.
9. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.
10. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.

10. Dilarang menggunakan kotoran ternak

Kotoran ternak mengandung banyak bakteri yang dapat menyebabkan penyakit mulut dan kuku ternak. Oleh karena itu, dilarang menggunakan kotoran ternak untuk pakan ternak.

Dinas Peternakan
Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Jl. Lontar 1, Kecamatan Lontar 3
Kecamatan Lontar, Kota Pekanbaru
Telp. (081) 733-3333
Email: peternakan@pkn.go.id

PENCEKAMAN PENCEKAMAN PERAWAT MULUT DAN KUKU DIKAWASAN INTEGRASI SAPI SAWIT (ISS)

Kementerian Peternakan Republik Indonesia
TikTok: @peternakan.go.id
Instagram: @peternakan.go.id
Facebook: @peternakan.go.id
Twitter: @peternakan.go.id

Kementerian Peternakan
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Pekanbaru, Riau
2022

PROSEDUR PELAKSANA

1. **Dasar dan prosedur kesehatan**
Dasar dan prosedur kesehatan ternak.
2. **Penyakit mulut dan kuku**
Penyakit mulut dan kuku ternak.
3. **Menyebarkan penyakit mulut dan kuku**
Menyebarkan penyakit mulut dan kuku ternak.
4. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.
5. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.
6. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.
7. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.
8. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.
9. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.
10. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.

11. Dilarang menggunakan kotoran ternak

Kotoran ternak mengandung banyak bakteri yang dapat menyebabkan penyakit mulut dan kuku ternak. Oleh karena itu, dilarang menggunakan kotoran ternak untuk pakan ternak.

Dinas Peternakan
Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Jl. Lontar 1, Kecamatan Lontar 3
Kecamatan Lontar, Kota Pekanbaru
Telp. (081) 733-3333
Email: peternakan@pkn.go.id

PENCEKAMAN PENCEKAMAN PERAWAT MULUT DAN KUKU DIKAWASAN INTEGRASI SAPI SAWIT (ISS)

Kementerian Peternakan Republik Indonesia
TikTok: @peternakan.go.id
Instagram: @peternakan.go.id
Facebook: @peternakan.go.id
Twitter: @peternakan.go.id

Kementerian Peternakan
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Pekanbaru, Riau
2022

PROSEDUR PELAKSANA

1. **Dasar dan prosedur kesehatan**
Dasar dan prosedur kesehatan ternak.
2. **Penyakit mulut dan kuku**
Penyakit mulut dan kuku ternak.
3. **Menyebarkan penyakit mulut dan kuku**
Menyebarkan penyakit mulut dan kuku ternak.
4. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.
5. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.
6. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.
7. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.
8. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.
9. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.
10. **Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku**
Prosedur penanganan penyakit mulut dan kuku ternak.

12. Dilarang menggunakan kotoran ternak

Kotoran ternak mengandung banyak bakteri yang dapat menyebabkan penyakit mulut dan kuku ternak. Oleh karena itu, dilarang menggunakan kotoran ternak untuk pakan ternak.

Materi KIE PMK Untuk Petugas

Poster

PMK BISA DIATASI!
Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) sedang mewabak dan menjangkit sapi, kambing, domba, kerbau, dan babi di Indonesia. Pemerintah telah melakukan tindakan pencegahan dan pengendalian.

FAKTA PMK
Risiko kematian tinggi hingga 98% untuk ternak muda (usia 1-5 bulan) sebesar 50%
Risiko kematian ternak dewasa sebesar 1-3%
Tingkat kesembuhan akibat PMK mencapai 98%

APA YANG HARUS DIKUKAN JIKA....

A. Ternak Terpapar PMK

1. Pisahkan ternak sakit
2. Lakukan pemeriksaan dan diisolasi terhadap kandang dan peralatan
3. Lakukan pemeriksaan dan diisolasi terhadap kandang dan peralatan
4. Solusi penanganan hewan, orang dan peralatan dari dan ke peternakan tertutup dari pasar hewan

B. Ternak Sehat dan Belum Terpapar PMK

1. Berikan pakan bernutrisi dan vitamin
2. Pisahkan ternak baru dan isolasi prosedur karantina
3. Lakukan pemeriksaan dan diisolasi terhadap kandang dan peralatan
4. Lakukan pemeriksaan dan diisolasi terhadap kandang dan peralatan
5. Batasi pergerakan hewan orang dan peralatan dari dan ke peternakan tertutup dari pasar hewan

Materi publikasi ini merupakan karya sama Kementerian Pertanian dan Pemerintah Kabupaten melalui program Swadaya Bersama Kementerian Kesehatan Kabupaten dan Kabupaten Kabupaten, yang didukung oleh Kementerian Pertanian Kabupaten Kabupaten dan Kabupaten Kabupaten.

BIOSEKURITI, STRATEGI PENCEGAHAN PENYEBARAN PMK

Biosekuriti dapat mencegah penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Seluruh pihak, termasuk petugas di lapangan, perlu memahami dan menerapkannya.

Biosekuriti di Peternakan	Biosekuriti pada Pelayanan Reproduksi
Prosedur Peternakan Petugas Ternak Kendaraan Barang Kandang & Peralatan Ternak	Prosedur Pelayanan Reproduksi Petugas Petugas Ternak Kendaraan Barang Kandang & Peralatan Ternak

Materi publikasi ini merupakan karya sama Kementerian Pertanian dan Pemerintah Kabupaten melalui program Swadaya Bersama Kementerian Kesehatan Kabupaten dan Kabupaten Kabupaten, yang didukung oleh Kementerian Pertanian Kabupaten Kabupaten dan Kabupaten Kabupaten.

CARA TEPAT PETUGAS LAPANGAN TANGANI PMK

Petugas kesehatan hewan, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami sejumlah prosedur sebelum memulai penanganan ternak terinfeksi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

PROSEDUR UNTUK PETUGAS LAPANGAN

1. Mengikuti prosedur biosekuriti
2. Menggunakan APD lengkap (hat, sarung tangan, sepatu boot, cover kacamata, dan masker)
3. Mengganti APD saat menangani ternak untuk setiap peternakan ternak
4. APD yang telah digunakan harus dimusnahkan di lokasi sesuai prosedur

RAGAM PENULARAN KONTAK TIDAK LANGSUNG

Produk hewan yang berasal dari hewan ternak PMK
Kendaraan, peralatan, kandang yang terkontaminasi
Dekontaminasi dan Disinfeksi Perbaikan semua alat
Pembatasan hewan keluar dari peternakan

Materi publikasi ini merupakan karya sama Kementerian Pertanian dan Pemerintah Kabupaten melalui program Swadaya Bersama Kementerian Kesehatan Kabupaten dan Kabupaten Kabupaten, yang didukung oleh Kementerian Pertanian Kabupaten Kabupaten dan Kabupaten Kabupaten.

UNTUK PETUGAS
3 Prinsip Dalam Menerapkan BIOSEKURITI

1. PISAHKAN

Pisahkan secara waktu
Pisahkan secara tempat
Pisahkan secara prosedur

2. BERSIHKAN
Setelah melakukan Pelayanan kandang

3. DESINFEKSI
Setelah dipastikan bersih, proses disinfeksi dapat dilakukan.

Kementerian Pertanian Republik Indonesia
1410-0610-1412
1410-0610-1412

SOP Biosekuriti Pasar Ternak
dalam rangka pengendalian PMK

Setiap pasar ternak harus menerapkan standar dan prosedur biosekuriti yang ketat untuk mencegah penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK).

SOP Biosekuriti Pasar Ternak

Melalui

- 1. Mengingat pasar ternak merupakan tempat berkumpulnya banyak orang dan hewan, maka perlu diterapkan standar biosekuriti yang ketat.
- 2. Petugas kesehatan hewan, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami dan menerapkan standar biosekuriti yang ketat.
- 3. Petugas kesehatan hewan, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami dan menerapkan standar biosekuriti yang ketat.

Alat dan Bahan

- 1. Sarung tangan
- 2. Masker
- 3. Disinfectant
- 4. Peralatan cuci tangan

Alat dan Bangunan

- 1. Petugas kesehatan hewan, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami dan menerapkan standar biosekuriti yang ketat.
- 2. Petugas kesehatan hewan, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami dan menerapkan standar biosekuriti yang ketat.
- 3. Petugas kesehatan hewan, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami dan menerapkan standar biosekuriti yang ketat.

Ternak

- 1. Petugas kesehatan hewan, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami dan menerapkan standar biosekuriti yang ketat.
- 2. Petugas kesehatan hewan, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami dan menerapkan standar biosekuriti yang ketat.
- 3. Petugas kesehatan hewan, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami dan menerapkan standar biosekuriti yang ketat.

Kendaraan

- 1. Petugas kesehatan hewan, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami dan menerapkan standar biosekuriti yang ketat.
- 2. Petugas kesehatan hewan, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami dan menerapkan standar biosekuriti yang ketat.
- 3. Petugas kesehatan hewan, Babinsa, dan masyarakat perlu memahami dan menerapkan standar biosekuriti yang ketat.

Kementerian Pertanian Republik Indonesia
1410-0610-1412
1410-0610-1412

Materi KIE PMK Untuk Petugas

Video



Materi KIE PMK Untuk **Pelaku Usaha**

E book/Buku Saku



[illegible]

Materi KIE PMK Untuk Pelaku Usaha

Infografis



Materi KIE PMK Untuk Pelaku Usaha

Poster



Materi KIE PMK Untuk Pelaku Usaha

Poster



Materi KIE PMK Untuk **Pelaku Usaha**

Video



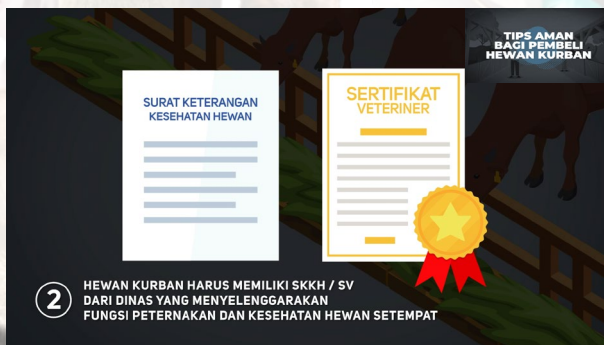
Materi KIE PMK Untuk Masyarakat

Infografis



Materi KIE PMK Untuk Masyarakat

Video



CATATAN PENGGUNAAN MATERI KIE

1. Materi KIE dalam bentuk poster, banner, leaflet, buku saku dan sticker yang telah disusun oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian untuk dapat dicetak oleh masing-masing Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan provinsi, serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Ditjen PKH dengan menggunakan alokasi anggaran KIE untuk dapat didiseminasikan ke dinas provinsi/ kabupaten/ kota, peternak, masyarakat di masing-masing wilayah kerjanya.
2. Video dan Flyer dapat diupload di media sosial masing-masing instansi baik Dinas Provinsi/Kabupaten/ kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan, Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Ditjen PKH, serta instansi atau stakeholder terkait lainnya.
3. Pembuatan baliho dan billboard dapat digunakan sebagai sarana pendukung atau media penyebaran informasi upaya pencegahan dan pengendalian PMK di masing-masing unit kerja
4. Penyebarluasan terkait upaya pencegahan dan pengendalian PMK dapat dilakukan melalui kerjasama dengan media massa yaitu media elektronik (TV dan Radio), media cetak (surat kabar) dan media online.
5. Penyebarluasan kebijakan, program dan materi atau substansi teknis yang terkait dengan upaya pencegahan dan pengendalian PMK dapat dilaksanakan melalui pertemuan sosialisasi, bimbingan teknis, advokasi, seminar, dan pameran

MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan KIE berjalan sesuai rencana. Monitoring dilakukan mengacu kepada rencana KIE yang telah disusun, sedangkan evaluasi dilakukan secara berkala untuk melihat proses, hasil atau dampak dari KIE Pengendalian PMK yang dilakukan.

Monitoring dan Evaluasi (M&E) merupakan dua kegiatan terpadu dalam rangka pengendalian suatu program. Meskipun merupakan satu kesatuan kegiatan, Monitoring dan Evaluasi memiliki fokus yang berbeda satu sama lain.

Secara prinsip, monitoring dilakukan sementara kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau kelambanan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan targetnya. Jadi, hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya. Sementara Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program. Hasil Evaluasi bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama diwaktu dan tempat lainnya.

LAPORAN PEMANTAUAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PMK TAHUN 2022 (UPT)									
NAMA SATKER :									
LAPORAN PERIODE:									
AKUN	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	%(Persentase Realisasi)	PROGRESS KEGIATAN	KENDALA	UPAYA TINDAKLANJUT
521219	Pembuatan dan Pencetakan Infografis	Pencetakan leaflet, brosur, poster, banner, spanduk, balho, sesuai dengan template yang sudah disusun oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan							
524119	Perjalanan Dinas Menghadiri Pertemuan Penanganan PMK	Untuk menghadiri pertemuan undangan dari Ditjen PKH dan Perjalanan Dinas KIE ke Peternak, Pembinaan ke kabupaten							
532111	Pembuatan papan reklame/billboard	Pembuatan papan reklame/billboard di UPT							
TOTAL									

LAPORAN PEMANTAUAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PMK TAHUN 2022 (OPD)									
NAMA SATKER :									
LAPORAN PERIODE:									
AKUN	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	%(Persentase Realisasi)	PROGRESS KEGIATAN	KENDALA	UPAYA TINDAKLANJUT
522151	Honor Narasumber/Pembahas	Untuk honor Narasumber dalam pelaksanaan Bimtek							
521219	Bimtek penanganan PMK	Bimbingan Teknis digunakan untuk Pelatihan Meningkatkan Kompetensi atau kapasitas petugas dan Peternak terkait Penanganan PMK (Baterai dari Putat)							
522191	Produksi dan Publikasi Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian PMK	Membuat video statement pimpinan daerah (durasi maksimal 5 menit) terkait Langkah-Langkah strategi Pemerintah Daerah dalam pengendalian PMK, terutama menuju "Zero Reported Case", membuat publikasi kegiatan penanganan PMK di wilayahnya							
521932	Pencetakan Bahan KIE Kewaspadaan Penyakit Hewan Menular	Pencetakan leaflet, brosur, poster, banner, spanduk, balho, billboard di sesuai dengan template yang sudah disusun oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan							
524119/524111	Perjalanan Dinas	Untuk menghadiri pertemuan undangan dari Ditjen PKH dan Perjalanan Dinas KIE ke Peternak, Pembinaan ke kabupaten							
521219	Advokasi	Untuk mensupport pemerintah daerah dalam melakukan pendekatan persuasif ke pemerintah kabupaten/kota atau ke peternak/kelompok peternak/kegabungannya kelompok peternak dalam menjelaskan kebijakan yang terkait dengan penanganan PMK							



**Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian**

2022